

PENINGKATAN PROMOSI DAN PENGARSIPAN DIGITAL SANGGAR SENI TARI DAN BUDAYA SAWO KECIK MELALUI PEMBUATAN WEBSITE AI

Nanang Sutisna¹, Henny Suharyati², Sasongko S. Putro³, Dedi Yusar⁴,
Ratu Dini Andhiyani Seminingrat⁵

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Pakuan

²Program Studi Manajemen Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Pakuan

^{3,4}Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Sosial dan Budaya Universitas Pakuan

⁵Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecik Cirebon

Email: nganan.sutisna@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengembangkan dan meluncurkan sebuah website berbasis kecerdasan buatan (AI) sebagai media promosi dan arsip digital bagi Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecik Cirebon. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan sanggar tari ini untuk meningkatkan eksposurnya di dunia digital dan mengarsipkan karya seni. Pada pembuatan website ini dilakukan analisis kebutuhan, pengembangan website dengan integrasi AI, serta pelatihan kepada anggota sanggar. Dari hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini diperoleh bahwa sebuah website interaktif yang dapat mengakomodasi promosi acara, menyesuaikan isi dengan preferensi pengunjung, dan mengumpulkan data arsip digital karya seni. Kegiatan PKM ini juga membantu sanggar tari meningkatkan visibilitasnya secara online. Oleh karena itu, penerapan teknologi AI dalam bentuk website telah membantu Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecik mencapai tujuan promosi dan pengarsipan digital sanggar dengan baik.

Kata Kunci: *Pengarsipan digital, promosi, website AI*

ABSTRACT

This community service activity aimed to develop and launch an artificial intelligence (AI)-based website as a promotional media and digital archive for the Cirebon Sawo Kecik Dance and Culture Art Studio. This is due to the need for this dance studio to increase its exposure in the digital world and archive works of art. In creating this website, a needs analysis was carried out, website development with AI integration, as well as training for studio members. From the results of implementing this activity, it was found that an interactive website can accommodate event promotion, adjust content to visitor preferences, and collect digital archive data of works of art. This community service activity also helped dance studios increasing their visibility online. Therefore, the application of AI technology in the form of a website has helped the Sawo Kecik Dance and Cultural Arts Studio achieve the studio's digital promotion and archiving goals well.

Key Words: *Digital archiving, promotion, website AI*

PENDAHULUAN

Seni tradisional nusantara memiliki tempat yang istimewa dalam budaya suatu daerah, mencerminkan identitas dan sejarahnya. Untuk meningkatkan pelestarian seni tradisional Indonesia diperlukan adanya inovasi, yaitu dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang saat ini berkembang pesat (Nugraha, 2023). Adapun di tengah arus kemajuan teknologi dan perubahan sosial, penting untuk memastikan bahwa seni tradisional tetap hidup dan bisa diakses generasi muda yang semakin terhubung dengan dunia digital (Budaya, 2023). Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecik merupakan kelompok seni tradisional di Cirebon, yang menghadapi tantangan dan menyadari perlunya memanfaatkan teknologi untuk mempromosikan karya seni serta mengarsipkan karya seninya yang berharga.

Kegiatan PKM ini bertujuan untuk mengembangkan dan meluncurkan sebuah website berbasis kecerdasan buatan (AI) sebagai alat promosi dan pengarsipan digital untuk Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecik. Sanggar tari ini berkontribusi besar dalam melestarikan seni tradisional Cirebon, sehingga kegiatan PKM ini menjadi sarana inovatif untuk meraih visibilitas yang lebih luas. Website diartikan secara sederhana sebagai kumpulan halaman pada suatu domain internet yang dibuat dengan tujuan tertentu dan saling berhubungan serta dapat diakses secara luas melalui halaman depan (*home page*) menggunakan sebuah *browser* (Winata., Ramdani, 2020). Kegiatan PKM ini juga merupakan upaya mengarsipkan karya seni berbentuk digital dan memastikan bahwa warisan budaya ini tetap terdokumentasi dengan baik. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi AI, website dapat menyesuaikan kontennya dengan preferensi pengunjung dan menciptakan pengalaman yang lebih menarik. (Desain, 2023)

Adanya kegiatan PKM ini, diharapkan dapat memberikan manfaat kepada Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecik, dengan meningkatkan eksposur dan meresap ke generasi muda, serta memastikan bahwa karya seni tradisionalnya diabadikan dalam bentuk arsip digital yang mudah diakses. Kegiatan pembuatan website ini adalah langkah visioner yang menggabungkan seni tradisional dan teknologi untuk meretas batas seni digital, menjadikan seni sebagai penanda identitas budaya yang kuat di era AI.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan di Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil Kampung Mandalangan Kelurahan Kasepuhan Kec. Lemahwungkuk Kota Cirebon, mulai tanggal 3 Juli sd. 31 Desember 2023 dengan menggunakan laptop, alat tulis, dan perekam. Kegiatan PKM berupa rangkaian tahapan terstruktur untuk mengembangkan dan meluncurkan website berbasis kecerdasan buatan (AI) bagi Sanggar Tari Sawo Kecil Cirebon. Oleh karena keterbatasan biaya, SDM, dan waktu, maka pembuatan website menggunakan platform *website builder* “wixsite.com”. *Web builder* memanfaatkan teknologi pembangun website berbasis cloud (Winata, 2020). Aplikasi ini juga menyediakan fasilitas berbayar dan ada juga yang gratis.

Berikut adalah tahapan pembuatan website Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil: 1) tahap awal, berupa analisis mendalam mengenai kebutuhan Sanggar Tari Sawo Kecil dalam mengembangkan website, yang mencakup identifikasi tujuan, definisi, konten yang diunggah, dan target audiens. Hal ini merupakan langkah penyusunan web yang lebih efektif, yaitu: (a) tentukan tujuan utama, (b) definisikan secara jelas, (c) konten yang menarik, dan (d) tantangan pengunjung untuk kembali (Sulistiani, 2018), 2) tahap kedua, tim proyek merancang, mengembangkan, dan menguji website berbasis kecerdasan buatan, yang dikustomisasi untuk memenuhi kebutuhan spesifik Sanggar Tari Sawo Kecil. Integrasi AI memungkinkan personalisasi konten dan rekomendasi yang lebih baik kepada pengunjung, 3) tahap ketiga, anggota sanggar akan diberikan pelatihan untuk mengelola dan memelihara website, termasuk mengunggah konten, memantau statistik, dan memanfaatkan fitur AI, 4) tahap keempat, berupa pengumpulan dan analisis data, seperti data penggunaan website, preferensi pengunjung, dan interaksi dengan konten dikumpulkan dan dianalisis secara berkala. Hal ini memberikan wawasan tentang efektivitas website dan meningkatkan pengalaman pengguna.

Tabel Matriks Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
1	Persiapan						
2	Analisis Kebutuhan						
3	Perancangan						
4	Pelatihan						
5	Analisis Data						

Metode ini akan memastikan bahwa kegiatan PKM ini dijalankan dengan struktur dan disiplin, serta memberikan landasan yang kuat untuk mengukur keberhasilan website berbasis AI yang dikembangkan untuk Sanggar Tari Sawo Kecik. Hasil akhir dari tahapan tersebut adalah adanya website informasi dan dokumentasi Sanggar Seni Tari Sawo Kecik untuk keperluan publikasi berbagai kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini berhasil mengembangkan dan meluncurkan sebuah website berbasis kecerdasan buatan (AI) untuk Sanggar Tari Sawo Kecik Cirebon. Website ini telah aktif digunakan untuk promosi dan pengarsipan digital karya seni tradisional sanggar.

Adapun hasil yang diperoleh selama pelaksanaan kegiatan, sebagai berikut: **Pertama**, website yang dikembangkan berhasil mengintegrasikan teknologi kecerdasan buatan sebagai pengalaman pengguna yang lebih dinamis dan personal. Hal ini memungkinkan pengunjung menyesuaikan konten yang dilihat berdasarkan preferensinya, meningkatkan keterlibatan dan interaksi. **Kedua**, adanya website ini, Sanggar Tari Sawo Kecik mampu mempromosikan acara dan kegiatan dengan lebih efektif dan pengguna dengan mudah menemukan informasi tentang pertunjukan tari, jadwal, dan berita terkini, yang sebelumnya mungkin sulit diakses. **Ketiga**, website ini berfungsi sebagai repositori digital karya seni tradisional yang berharga. Karya seni, sejarah sanggar tari, dan dokumentasi acara tersedia dalam bentuk digital, menjaga warisan seni ini untuk generasi mendatang. **Keempat**, peningkatan visibilitas online, berupa respon positif dari pengunjung dalam mengapresiasi konten yang disajikan secara interaktif. **Kelima**, adanya teknologi AI, membuat pengunjung dapat berinteraksi dengan konten website lebih personal. Rekomendasi acara, artikel, dan video yang disesuaikan dengan preferensi pengunjung telah meningkatkan keterlibatan dan kunjungan berulang.

Analisis Kebutuhan Web

Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecik yang bergerak dibidang pengembangan dan pelestarian seni tari tradisional mengharapkan seni budaya tradisional Cirebon dapat terus eksis keberadaannya. Kemajuan teknologi digital menjadikan kehidupan lebih global, berbagai informasi diseluruh dunia dapat diakses dengan mudah. Maka, sudah

tentu informasi seni budaya asing juga akan mudah diterima generasi muda yang akrab dengan dunia digital. Oleh karena itu, perlu upaya pengembangan dan pelestarian seni budaya tradisional, salah satunya memperkenalkannya kepada khalayak luas terutama generasi muda melalui media digital dengan membuat website. Jadi, website ini merupakan website informasi dan dokumentasi seni tari dan budaya Cirebon. Sehingga, konten website berbagai kegiatan pagelaran seni dan budaya tradisional Cirebon. Maka, tujuan audiens website ini adalah remaja khususnya di wilayah Cirebon dan umumnya masyarakat Indonesia yang peduli pelestarian seni tari dan budaya tradisional Indonesia.

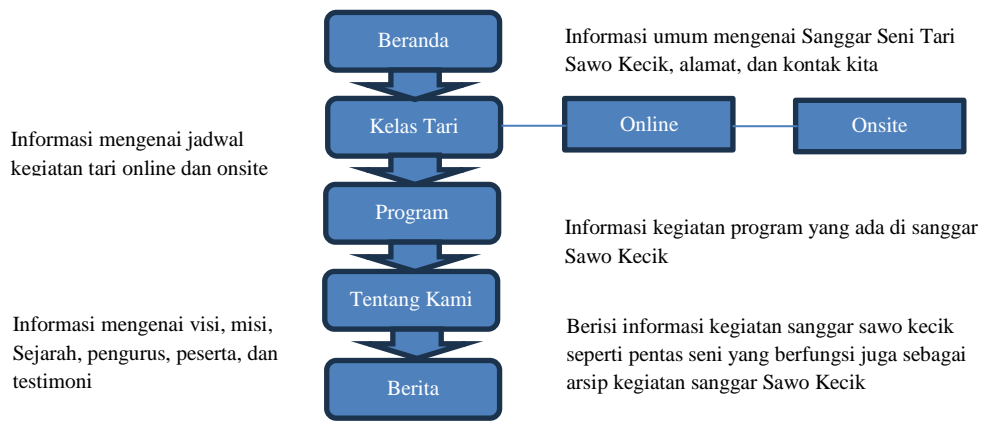
Supaya generasi muda tertarik terhadap website, maka perlu desain website yang menarik. Desain web merupakan seni dan proses menciptakan halaman web tunggal atau keseluruhan. Selain itu, melibatkan estetika dan seluk beluk mekanis dari operasi situs web. Maka, halaman web terlihat *look* dan *feel* (Sulistiani, 2018). Desain web melibatkan keseimbangan antara aspek estetika dan fungsionalitas, Dimana seni dan proses yang mempertimbangkan bagaimana halaman web terlihat dan berfungsi. Meskipun aspek mekanis dan teknisnya penting, fokus utama seringkali pada pengalaman pengguna, yakni "look and feel" dari situs tersebut. Estetika web mencakup penggunaan warna, tipografi, desain grafis, dan elemen visual lain yang menciptakan kesan visual bagi pengunjung. Seluk beluk mekanis seperti optimisasi performa, responsivitas, dan keamanan menjadi bagian penting dari desain web karena mempengaruhi pengguna berinteraksi dengan situs. Melibatkan kedua aspek ini dalam desain web menghasilkan pengalaman pengguna yang kuat. Memperhatikan bagaimana halaman web terlihat dan cara kerjanya memberikan kesan baik kepada pengunjung dan mendorong terlihat lebih dalam dengan konten yang disajikan.

Perancangan dan Pengembangan

Langkah awal perancangan dan pengembangan adalah membuat kerangka website. Adapun kerangka website menjadi kunci pembuatan situs sebagai berikut: 1) mengatur struktur, yaitu kerangka website merencanakan struktur situs keseluruhan, mencakup bagaimana halaman diorganisir, navigasi berjalan dan konten disusun, 2) mengoptimalkan pengalaman pengguna, yaitu menyusun kerangka website dengan baik dan meningkatkan pengalaman pengguna, sehingga desain intuitif dan navigasi yang

jelas membuat pengguna mudah menemukan informasi yang dicari, 3) memudahkan pengembangan, yaitu kerangka website yang jelas mempermudah pengembangan situs, serta membantu tim pengembang memahami setiap bagian situs yang dibangun dan mempercepat pembuatannya, 4) meningkatkan konversi dan interaksi, yaitu menyediakan arah yang jelas dan tepat, kerangka website meningkatkan konversi seperti pendaftaran yang diinginkan pemilik situs, 5) fokus pada tujuan pesan, yaitu kerangka website membantu menjaga fokus tujuan pesan yang disampaikan, sehingga setiap halaman direncanakan dengan tujuan tertentu, memastikan konsistensi dan kesesuaian dengan misi situs, 6) skalabilitas dan pemeliharaan, yaitu adanya kerangka website yang solid, situs mudah diperbarui dimasa mendatang, serta mempermudah menyesuaikan situs dengan perubahan kebutuhan atau perkembangan teknologi.

Tujuan kerangka website tidak hanya penyusunan struktur, tetapi mencakup aspek yang mempengaruhi pengalaman pengguna, kesesuaian dengan tujuan bisnis, dan kemampuan berkembang juga beradaptasi dimasa depan. Setelah memiliki kerangka website, selanjutnya membuat *flowchart* untuk halaman yang akan dibuat. Setiap halaman memiliki tujuan yang sama, yakni mendukung tujuan keseluruhan situs, namun memiliki fungsi dan tujuan spesifik dalam membantu menyajikan informasi terstruktur. Berikut langkah-langkah pembuatan *flowchart* halaman beserta judul dan subjudul:



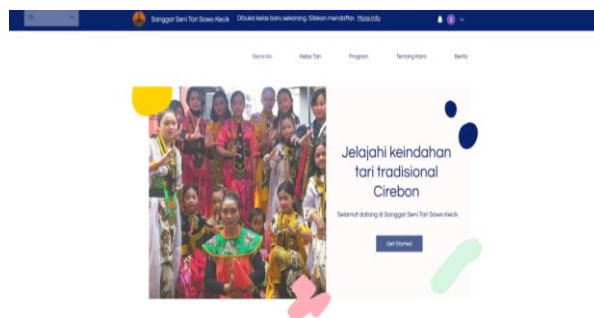
Gambar 1. Flowchart Halaman Web

Flowchart membantu menyusun konten, menentukan hubungan antarhalaman, dan memastikan setiap halaman jelas fokusnya dan tujuan terdefinisi dengan baik.

Pembuatan Konten

Merencanakan konten secara menyeluruh dilakukan agar informasi yang disajikan dalam website Sanggar Seni Tari Sawo Kecil menyajikan informasi bermanfaat bagi audien, seperti halaman beranda, kelas tari, program, tentang kami, dan berita. Pengorganisasian konten ini memastikan informasi yang disampaikan bermanfaat bagi audiens. Berikut adalah konten setiap halaman website Sanggar Seni Tari Sawo Kecil:

1. Halaman beranda, berisi ringkasan singkat tentang Sanggar Seni Tari Sawo Kecil, seperti apa yang ditawarkan, keunikan/nilai yang ditekankan. Alamat dan kontak berisi informasi kontak, seperti alamat fisik, nomor telepon, email, dan peta lokasi.



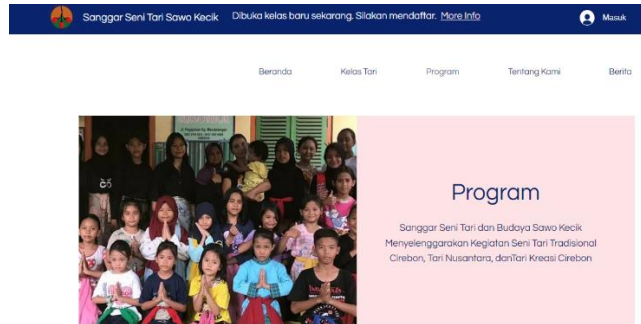
Gambar 2. Halaman Beranda

2. Halaman kelas tari, berisi jadwal kelas tari online dan onsite, termasuk hari, waktu, dan jenis tarian yang diajarkan disetiap kelas. Cara Bergabung, berupa instruksi atau link untuk mendaftar atau bergabung dengan kelas tari.



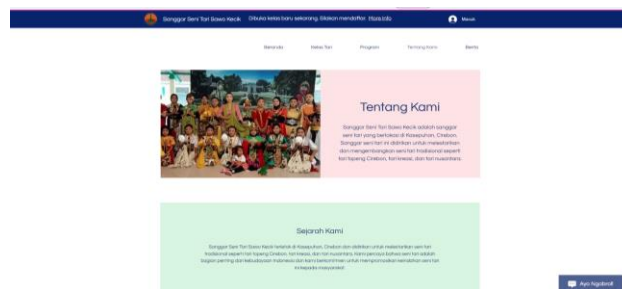
Gambar 3. Halaman Kelas Tari

3. Halaman program, berisi penjelasan program yang ditawarkan Sanggar Seni Tari Sawo Kecil, seperti workshop, pertunjukan, atau kompetisi tari. Detail Kegiatan, berupa informasi lebih lanjut tentang acara atau program, termasuk tanggal, tema, dan apa yang diharapkan dari setiap kegiatan.



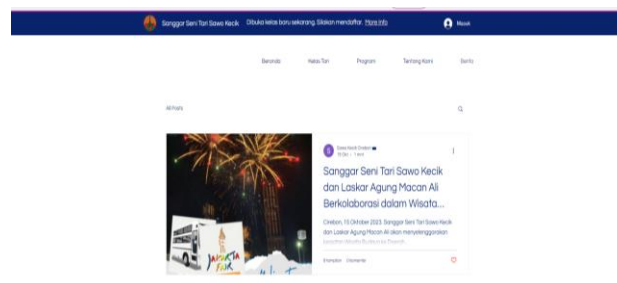
Gambar 4. Halaman Program

- Halaman tentang kami, berisi penjelasan visi dan misi sanggar, sejarahnya, dan nilai-nilai yang dipegang teguh, serta profil singkat pengurus atau instruktur, serta informasi peserta yang terlibat dalam kegiatan sanggar. Selain itu, ada informasi testimoni ulasan atau testimoni peserta sebelumnya atau pihak yang terlibat dan menunjukkan pengalaman positif dengan Sanggar Seni Tari Sawo Kecil.



Gambar 5. Halaman Tentang Kami

- Halaman berita, berisi reportase kegiatan terbaru yang dilakukan Sanggar Seni Tari Sawo Kecil. Kegiatan ini dapat menjadi arsip kegiatan yang telah dilakukan sanggar, disertai dengan tanggal dan keterangan singkat.



Gambar 5. Halaman Berita

Merencanakan dan menyusun konten sesuai kebutuhan dan minat audiens, membuat Sanggar Seni Tari Sawo Kecil dapat menyajikan informasi bermanfaat dan menarik pengunjung situsnya.

Langkah Inovatif Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil

Penerapan teknologi kecerdasan buatan dalam pembuatan website Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil Cirebon adalah langkah inovatif yang berhasil mengatasi tantangan dalam mempromosikan seni tradisional dan mengarsipkan warisan budaya. Integrasi kecerdasan buatan dalam website ini membuka peluang baru dalam pengalaman seni dan budaya. Melalui kemampuan menyesuaikan konten dan memberikan rekomendasi yang relevan kepada pengunjung, website ini memberikan kesan lebih pribadi dan interaktif. Hal ini penting untuk mempertahankan minat generasi muda terhadap seni tradisional, yang dianggap kuno atau tidak relevan.

Selain itu, website ini berhasil memenuhi tujuan utama kegiatan PKM, yaitu mempromosikan acara dan karya seni sanggar tari serta mengarsipkan warisan seni tradisional. Pengguna dengan mudah mengakses informasi tentang pertunjukan tari, sejarah sanggar tari, dan karya seni yang dihasilkan. Hal ini memberikan akses terbuka kepada masyarakat untuk menikmati seni tradisional Cirebon. Website ini berdampak positif pada Sanggar Tari Sawo Kecil dan menciptakan visibilitas lebih luas di dunia digital, membuka pintu bagi kolaborasi, dukungan, dan apresiasi masyarakat. Pengarsipan digital karya seni tradisional berdampak jangka panjang yang signifikan dan memastikan karya seni ini terus ada dan dapat diakses generasi mendatang. Selain itu, website ini memungkinkan sanggar tari untuk terus memperbarui dan memperkaya kontennya, sehingga seni tradisional tetap relevan dan menarik bagi penonton baru.

Tantangan dan Pengembangan Masa Depan

Meskipun kegiatan ini menunjukkan keberhasilan, namun ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Hal ini termasuk pemeliharaan dan pembaruan berkala website, pelatihan lanjutan bagi anggota sanggar dalam mengelola platform, serta strategi lanjutan untuk mempertahankan dan meningkatkan visibilitas online. Adapun dalam pengembangan masa depan, penerapan teknologi AI dapat terus ditingkatkan untuk memberikan

pengalaman pengguna yang lebih canggih dan interaktif. Kolaborasi dengan institusi budaya dan seni menjadi langkah penting sebagai dampak positif dari kegiatan PKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa website berbasis kecerdasan buatan yang berdampak positif dan signifikan bagi Sanggar Tari Sawo Kecil Cirebon berhasil dikembangkan. Website ini mengubah cara sanggar tari mempromosikan seni tradisional dan mengarsipkan karya seni berharganya. Pemanfaatan teknologi AI untuk website ini memberikan pengalaman interaktif kepada pengunjung, menciptakan visibilitas online yang besar, serta mengaktifkan pengarsipan karya seni yang memastikan warisan budaya tetap hidup untuk generasi mendatang.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini yaitu: 1) website ini dijaga keberlanjutannya dengan pemeliharaan dan pembaharuan, 2) pelatihan lebih lanjut bagi anggota sanggar dalam mengelola *platform* digital membantu dalam mengelola konten, sehingga dapat menggandeng institusi budaya dan seni lain berkolaborasi mengadakan pertunjukan tari, serta memperluas pengaruh dan visibilitasnya, 3) memperbarui konten website dengan karya seni terbaru dan informasi acara yang relevan, guna menjaga minat pengunjung tetap tinggi dan website menarik bagi khalayak luas, karena strategi media sosial dan pemasaran online mendukung promosi website, 4) Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil dapat mengeksplorasi kemungkinan integrasi teknologi AI yang lebih canggih untuk memberikan pengalaman yang lebih dinamis kepada pengunjung, dan 5) menggandeng ahli dalam bidang AI berkolaborasi dalam pengembangan teknologi ini, sehingga Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil dapat memimpin dalam meretas batas seni digital di era AI, dan dengan upaya berkelanjutan menjadi penjaga kekayaan budaya Cirebon yang berharga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang terlibat aktif dalam kegiatan PKM ini, yaitu: 1) Universitas Pakuan Bogor, 2) Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil, Cirebon, 3) Para pengurus, orang tua, dan siswa Sanggar Seni Tari dan Budaya Sawo Kecil.

REFERENSI

- Budaya, B. 2023. *Berita Budaya*. Medium: Berita Budaya. Url: <https://medium.com/@beritabudaya/mengali-hikmah-tari-topeng-cirebon-melalui-lensa-digital-webinar-literasi-digital-menjembatani-2cdb2840b8b5> diakses 29 November 2023.
- Budaya, B. 2023. *Digitalisasi Kearifan Lokal: Jendela Masa Depan Budaya Cirebon*. Medium: Berita Budaya. Url: <https://medium.com/@beritabudaya/digitalisasi-kearifan-lokal-jendela-masa-depan-budaya-cirebon-f5809ed948c1> diakses 29 November 2023.
- Budaya, B. *Mengali Hikmah Tari Topeng Cirebon melalui Lensa Digital: Webinar Literasi Digital Menjembatani Seniman Tradisional dan Mahasiswa*. Medium: Berita Budaya. Url: <https://medium.com/@beritabudaya/mengali-hikmah-tari-topeng-cirebon-melalui-lensa-digital-webinar-literasi-digital-menjembatani-2cdb2840b8b5> diakses 30 September 2023.
- Cirebon, P.K. 2022. *Era Digitalisasi, Permudah Kebudayaan Cirebon Semakin Jangkau Semua Kalangan*. Url: <https://cirebonkota.go.id/2022/01/07/era-digitalisasi-permudah-kebudayaan-cirebon-semakin-jangkau-semua-kalangan/> diakses 7 Januari 2022.
- Desain, C. 2023. *Apakah Web Designer akan Digantikan oleh Kecerdasan Buatan? Canvas Web Desain*. Url: <https://www.canvaswebdesign.com/blog/apakah-web-designer-akan-digantikan-oleh-kecerdasan-buatan> diakses 24 Mei 2023.
- Nugraha, B., Apriansyah K.K. 2023. *Pelestarian Ragam Seni Khas Nusantara di Abad XXII melalui Augmented Reality sebagai Pondasi Peradaban Masa Depan*. Seminar Nasional Naskah Nusantara, Vol.1 Hal.22-44. Depok: Laboratorium Filologi, Departemen Ilmu Susastra, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, UI. Url: <https://filologifib.ui.ac.id/prosiding/seminar-nasional-naskah-nusantara/> diakses 29 November 2023.
- Purnama, I., Hermawan, K.T. 2022. *Digital Heritage menuju Pengembangan Pariwisata dan Budaya Kota*. Jurnal Dinamika Pembangunan, Vol.2 No.1 Hal.13-26.
- Radwan, M. 2022. *Effect of Social Media usage on the Cultural Identity*. Humanities & Social Sciences Communications, Vol.9 No.1 Hal.1-14.
- Setiawan, A. 2021. *The Use of Social Media in Public Services Delivery: A Case in*. Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik, Vol.11 No.2 Hal.411-417.
- Sulistiani, I. 2018. *Desain Web*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.